

IMPLEMENTASI PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA SEKOLAH SWASTA DI KABUPATEN KEDIRI BERDASARKAN ISAK NO. 35

Ike Rika Diana
Universitas Nusantara PGRI Kediri
ikerika1101@gmail.com

Informasi atrikel:

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

This research is motivated by the number of non-profit organizations that do not understand how to prepare financial reports in accordance with financial standards that apply in Indonesia. The purpose of this study is to analyze whether the financial statements are in accordance with financial accounting standards and implement financial statements based on ISAK No 35. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The result of this research at SMK Pemuda has made a daily cash income and expenditure journal. However, SMK Pemuda still has not recorded financial statements in accordance with ISAK No. 35 due to lack of socialization about ISAK No 35. SMK Pemuda only presents general journals, activity reports and balance reports. While in ISAK No. 35 financial statements consist of statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in net assets, statements of cash flows and notes to financial statements.

Keywords: Implementation, Financial Statements, ISAK No 35.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya organisasi nirlaba yang belum memahami cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar keuangan yang berlaku di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan apakah sudah sesuai standart akuntansi keuangan dan mengimplementasikan laporan keuangan berdasarkan ISAK No 35. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah SMK Pemuda telah membuat jurnal pemasukan dan pengeluaran kas setiap harinya. Namun SMK Pemuda masih belum mencatat laporan keuangan sesuai dengan ISAK No 35 dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang ISAK No 35. SMK Pemuda hanya menyajikan jurnal umum, laporan aktivitas dan laporan neraca. Sedangkan dalam ISAK No. 35 laporan keuangannya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komrehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: Implementasi, laporan Keuangan, ISAK No 35.

PENDAHULUAN

Organisasi berdasarkan tujuannya dibagi menjadi dua yaitu organisasi laba dan organisasi nirlaba. Organisasi nirlaba adalah organisasi yang tidak mencari laba atau keuntungan. [1] Organisasi nirlaba merupakan satu organisasi sosial yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya. Fokus dari visi dan misi organisasi nirlaba adalah pelayanan kepada masyarakat, seperti yayasan pendidikan, LSM, organisasi keagamaan, panti asuhan, panti wredha dan sebagainya. [2] Karakteristik organisasi nirlaba adalah a) Sumber daya entitas berasal dari para penyumbang yang tidak mengharapkan pembayaran kembali atau manfaat ekonomi yang sebanding dengan jumlah sumber daya yang diberikan. b) Menghasilkan barang/jasa tanpa bertujuan menumpuk laba. Kalau suatu entitas menghasilkan laba, maka jumlahnya tidak pernah dibagikan kepada para pemilik entitas tersebut. c) Tidak ada kepemilikan seperti lazimnya pada organisasi bisnis.

Meskipun Indonesia telah mengembangkan banyak organisasi nirlaba, masih banyak organisasi nirlaba yang belum memahami cara menyusun laporan keuangan. Hal ini terlihat dari penggunaan pencatatan tradisional, yaitu hanya penerimaan dan pengeluaran kas saja yang dicatat. Oleh karena itu, Pada tanggal 23 Desember 1997 Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45, dimana PSAK No. 45 yang bertujuan membantu organisasi nirlaba dalam menyusun laporan keuangan. Namun pada tanggal 1 Januari 2020 PSAK 45 dicabut, dan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan ISAK 35, efektif sejak tanggal pencabutan PSAK 45. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 bertujuan untuk memberikan pedoman

penyajian laporan keuangan entitas nirlaba yang baru. Laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Sekolah adalah entitas yang tujuannya tidak untuk mencari keuntungan (entitas nirlaba). Sehingga pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan memberikan informasi sebagai bentuk tanggung jawab pengelolaan keuangan. Dalam dunia pendidikan khususnya lembaga swasta, Umumnya pengelolaan keuangan dikelola oleh lembaga masing-masing, namun tergantung besar kecilnya lembaga pendidikan tersebut. Cara pengelolaan keuangannya pun untuk masing-masing lembaga berbeda-beda. Karena tidak adanya perhatian khusus terkait sosialisasi tentang penerapan standar keuangan yang berlaku di Indonesia dalam lembaga pendidikan.

SMK Pemuda Papar merupakan sekolah menengah kejuruan yang didirikan pada tahun 1988 sesuai dengan SK Pendirian nomor 614/34.B/1988 yang berdomisili di Jl. Pare No. 17 Papar Kabupaten Kediri. Sekolah dengan status akreditasi B ini mencetak lulusan yang siap diterima bekerja karena memiliki skill yang terasah dan bisa melanjutkan pendidikan ditingkat selanjutnya dan mampu bersaing dengan sekolah di dalam kabupaten Kediri. Sekolah ini memiliki 4 jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, Teknik Bisnis dan Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan otomotif dan Otomatisasi tata kelola perkantoran.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yayang Novita Sari (2018) yang berjudul: "Analisis Pertanggungjawaban Keuangan Organisasi Nirlaba dan Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan PSAK 45 di Masjid Al-Muttaqin Bekasi". penelitian tersebut mendapatkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Masjid Al-Muttaqin mencatat transaksi keuangan hanya berupa retrospektif penerimaan dan pengeluaran kas, tidak dikelompokkan ke dalam rekening yang dapat menunjukkan sumber dana dan tujuannya, serta tidak mencatat harta. Menurut hasil wawancara, Masjid Al-Muttaqin Jatibening tidak menyusun laporan keuangan sesuai dengan PSAK 45.. Penelitian terdahulu lainnya dilakukan oleh Maulidatul Faridah (2021) yang berjudul: "Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah Al-Fatimah Surabaya Dalam Perspektif ISAK 35". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sekolah Al-Fatimah Surabaya melakukan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan secara sederhana dengan sistem pencatatan penyimpanan dana termasuk pemasukan dan pengeluaran, tahap pelaporan dilaporkan terbatas dari anggota kepada pengurus atau kepala sekolah. Oleh karena itu, Sekolah Al-Fatimah Surabaya masih belum memenuhi keempat unsur laporan keuangan tersebut dan sekolah belum mengenal ISAK 35.

Pada SMK Pemuda Papar masih memiliki beberapa kekurangan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini terlihat pada laporan keuangan sederhana, laporan keuangan tidak sistematis, dan pencatatan keuangan yang masih menggunakan format yayasan. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan unit kerja tersebut, karena laporan keuangan merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Entitas perlu menyusun laporan keuangan yang lengkap agar dapat memberikan informasi yang komprehensif untuk keputusan pihak eksternal dan internal. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan menganalisis laporan keuangan di SMK Pemuda Papar apakah sudah sesuai standart akuntansi keuangan dan menjelaskan implementasi pelaporan keuangan berdasarkan ISAK 35 (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan pentingnya penelitian ini dilakukan untuk membantu lembaga dalam mengetahui dan memahami tentang standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi organisasi nirlaba yaitu ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) No 35 dan dapat mengimplementasikan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No 35.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. [3] Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna.[4] Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan metode penelitian yang menggambarkan temuan variabel di lapangan yang tidak memerlukan skala hipotesis. Jadi, sifatnya hanya menggambarkan dan menjabarkan temuan di lapangan.

Dalam penelitian kehadiran peneliti adalah tolok ukur keberhasilan suatu penelitian untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan. Peran peneliti di SMK Pemuda papar sebagai Mahasiswa yang melakukan penelitian tentang implementasi ISAK No.35 sekaligus sebagai bendahara keuangan yang telah bekerja selama 4 tahun di SMK Pemuda papar. Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan pendidikan S1 Prodi Akuntansi UN

PGRI Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan peneliti adalah data pemasukan dan pengeluaran SMK Pemuda Papar di tahun 2020 beserta laporan keuangannya.

Alasan peneliti memilih SMK Pemuda Papar sebagai situs penelitian karena disana ada masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Masalahnya terkait pencatatan laporan keuangan organisasi nirlaba yaitu ISAK No. 35. Alasan lain peneliti memilih SMK Pemuda Papar sebagai situs penelitian karena di SMK Pemuda Papar belum pernah dijadikan situs penelitian tentang laporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35.

Tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah yang pertama adalah tahap pra lapangan. Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu melakukan penentuan tema atau judul yang sesuai dengan disiplin ilmu peneliti. Kemudian judul tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Judul yang peneliti ambil adalah Implementasi penyajian laporan keuangan pada salah satu sekolah swasta di kab. Kediri berdasarkan interpretasi standar akuntansi keuangan no. 35 Pada SMK Pemuda Papar Kediri. Selanjutnya peneliti melakukan observasi awal ke lapangan yaitu ke SMK Pemuda Papar terkait tema yang diambil peneliti. Selanjutnya peneliti menyusun rencana/usan penelitian yang digunakan untuk seminar proposal dan dilanjutkan mengurus perizinan ke kampus dan subyek penelitian. Selanjutnya adalah tahap Lapangan. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah melakukan pengumpulan data seperti sejarah SMK Pemuda Papar, visi dan misi, struktur organisasi dan laporan keuangan sekolah. Dalam pengumpulan data tersebut peneliti melakukan interview dengan beberapa informan dengan baik supaya tidak terkesan menginterferensi dan menyudutkan pihak manapun. Terakhir adalah tahap analisis data. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini adalah setelah peneliti mendapatkan data-data yang sesuai dengan fokus penelitian, peneliti melakukan pengelolaan data, dan penarikan kesimpulan yang menjelaskan tentang bagaimana implementasi laporan keuangan di sekolah tersebut.

[5] Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan bendahara keuangan di SMK Pemuda. Data selanjutnya adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data berupa dokumen-dokumen yang berguna untuk mendukung data primer. Dalam pemilihan informan peneliti memilih informan yang memiliki keterkaitan dengan keuangan sekolah sesuai dengan tema yang diambil peneliti yakni tentang laporan keuangan yang sesuai standar keuangan ISAK No 35.

Langkah-langkah teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi kepada pihak yang bersangkutan yaitu kepala sekolah dan bendahara keuangan SMK Pemuda Papar. Pengumpulan data ini dimaksudkan agar mengetahui tentang kesesuaian laporan keuangan dengan ISAK No. 35 sebagai organisasi nirlaba. Kemudian reduksi data. Setelah data diperoleh, peneliti akan mengetik hasil wawancara tersebut dalam bentuk laporan rinci. Kemudian peneliti akan mereduksi data berupa catatan penerimaan dan pengeluaran kas, serta peneliti akan mereduksi data berupa laporan keuangan SMK Pemuda Papar pada tahun 2020. Selanjutnya ada penyajian data. Peneliti disini akan menyajikan data berupa catatan pemasukan dan pengeluaran dalam setahun serta akan menyajikan data berupa laporan keuangan yang dibuat oleh SMK Pemuda Papar pada tahun 2020. Terakhir dari teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah penarikan kesimpulan. Ini adalah tahap akhir dimana peneliti akan menarik kesimpulan dari temuan data yang didapat secara valid serta peneliti akan menyelesaikan masalah yang diambil dengan sebaik mungkin.

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian adalah triangulasi teknik dikarenakan dianggap triangulasi yang paling tepat untuk penelitian ini. [6] Triangulasi ini menguji kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi, teknik ini memastikan untuk mendapatkan data yang dianggap benar. Triangulasi teknik ini dilakukan dengan cara mencocokkan hasil wawancara dengan informan satu dengan informan lainnya. Kemudian jika peneliti menemukan kejanggalan antara hasil wawancara informan-informan tersebut, maka peneliti bisa mengganti dengan teknik pengumpulan data yang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dengan bendahara SMK Pemuda Papar yang dilakukan oleh peneliti di SMK Pemuda Papar dan berdasarkan data keuangan yang diperoleh peneliti maka hasilnya adalah SMK Pemuda Papar telah membuat laporan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas setiap harinya. Pengeluaran kas disesuaikan dengan RKAS yang sudah dibentuk di awal tahun. Yang kemudian laporan tersebut akan direkap setiap bulannya berdasarkan jenis pemasukan dan pengeluaran kas tersebut dan dijadikan neraca saldo. Akan

tetapi untuk laporan keuangan, SMK Pemuda Papar hanya membuat laporan neraca dan laporan aktivitas. Laporan aktivitas di SMK Pemuda masih mengacu pada PSAK 45. Laporan aktivitas ini berisi pendapatan dan beban sekolah selama satu periode. Transaksi-transaksi pada SMK Pemuda Papar disajikan dalam bentuk jurnal umum dimana pencatatan pemasukan dan pengeluaran dilakukan setiap hari guna menghindari kesalahan. Jurnal umum tersebut dikerjakan pada pengelolaan data online yang bernama spreadsheet supaya pencatatan keuangan harian bisa dikerjakan bersama dan bisa dicek pihak-pihak yang berwenang.

Sedangkan dalam ISAK No. 35 laporan keuangannya terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Berikut laporan keuangan SMK Pemuda Papar tahun 2020 yang sesuai dengan ISAK 35 beserta penjelasannya:

1. Laporan posisi keuangan

Tabel 1.1
Laporan Posisi keuangan sesuai ISAK No. 35

SMK PEMUDA PAPAR	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Periode 31 Desember 2020	
ASET	
ASET LANCAR	
Kas dan Setara Kas	Rp 148.921.403
Piutang Siswa	Rp 611.314.000
Perlengkapan	Rp 175.230.000
ASET TIDAK LANCAR	
Aset Tetap	Rp 745.764.150
TOTAL ASET	Rp 1.681.229.553
LIABILITAS	
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Utang Jangka Pendek	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	-
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Utang Jangka Panjang	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	-
ASET NETO	
Tanpa Pembatasan (without restrictions)	Rp 171.189.553
Dengan Pembatasan (with restrictions)	Rp 1.510.040.000
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	Rp 1.681.229.553

Sumber : Laporan keuangan SMK Pemuda Papar

Pada SMK Pemuda Papar tahun 2020 belum membuat laporan yang menyatakan jumlah aset secara keseluruhan, akan tetapi SMK Pemuda Papar mempunyai beberapa laporan aset berdasarkan sumber dana yang di miliki sekolah tersebut. Seperti laporan aset dari sumber dana sumbangan sekolah, dan dari sumber dana pemerintah. Sedangkan dalam laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada SMK Pemuda Papar terdapat aset yang berisi akun kas dan setara kas senilai Rp 148.921.403. Dimana kas dan setara kas itu didapatkan dari pendapatan sekolah seperti daftar ulang, dana spp, dana pengembangan pendidikan, dana ujian semester dana prakerin, dan biaya akhir tahun yang digunakan untuk ujian kelas XII hingga acara perpisahan beserta dana dari pemerintah yang digunakan untuk kegiatan operasional sekolah. Dana tersebut di rekap setiap harinya dan diakumulasikan dalam satu bulan hingga satu tahun. Kemudian terdapat piutang siswa, dimana piutang siswa ini adalah tunggakan pembayaran siswa yang nantinya akan dibayarkan pada waktu sesuai kemampuan wali murid. Piutang siswa tahun 2020 pada SMK Pemuda Papar senilai Rp. 611.314.000. Yang terakhir adalah aset tetap. Pada SMK Pemuda Papar aset tetap ini di inventarisasi oleh

wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Setelah itu akan diberikan nomor aset berdasarkan urutan dan sumber dana. Aset tetap di SMK Pemuda Papar tahun 2020 senilai Rp 745.764.150.

Jumlah aset neto tanpa pembatasan di SMK Pemuda papar adalah Rp 171.189.553. Dalam laporan SMK Pemuda Papar juga terdapat aset neto dengan pembatasan karena yaitu sumber daya yang diberikan namun penggunaannya dibatasi oleh tujuan dan waktu tertentu. Seperti bantuan operasional sekolah dan bantuan operasional pendidikan. Jumlah aset neto dengan pembatasan dalam SMK Pemuda Papar adalah Rp. 1.510.040.000.

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Tabel 1.2
Laporan Penghasilan Komprehensif sesuai ISAK No. 35

SMK PEMUDA PAPAR	
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF	
Periode 31 Desember 2020	
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI	
SUMBER DAYA	
Pendapatan	
Sumbangan tanpa pembatasan	Rp 1.475.540.500
Jasa layanan	-
Penghasilan Investasi jangka pendek	-
Penghasilan investasi jangka panjang	-
Lain lain	-
Total pendapatan	Rp 1.475.540.500
Beban	
Gaji, upah	Rp367.450.500
Transport dan fotokopi	Rp50.460.885
Lain"	Rp212.619.685
Dana Operasional	Rp788.321.027
Total Beban	Rp1.418.852.097
Kerugian akibat kebakaran	Rp0,00
Total Bebal	Rp1.418.852.097
Surplus (Defisit)	Rp56.688.403
DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI	
SUMBER DAYA	
Pendapatan	
Sumbangan	Rp1.510.040.000
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp0,00
Total Pendapatan	Rp1.510.040.000
Beban	
Transport dan Fotokopi	Rp100.500.000
Honor Guru dan Karyawan	Rp607.235.211
Dana Operasional Sekolah	Rp802.304.789
Dana Lain-Lain	-
Total beban	Rp1.510.040.000
Kerugian akibat kebakaran	Rp0,00
Surplus (Defisit)	Rp0,00
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	
	Rp0,00
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	Rp56.688.403

Sumber : Laporan keuangan SMK Pemuda Papar

Pada SMK Pemuda Papar tahun 2020 masih membuat laporan aktivitas. Dimana laporan aktivitas ini masih mengacu pada PSAK 45 yang seharusnya pada tahun 2020 sudah di terapkannya ISAK 35 bagi perusahaan non laba dan SMK Pemuda Masih menggunakan format yang sederhana. Sedangkan dalam laporan penghasilan komprehensif SMK Pemuda Papar berdasarkan ISAK 35 terdapat pendapatan yang berasal dari sumbangan tanpa pembatasan. Dimana dana tersebut di peroleh dari daftar ulang, dana spp, dana pengembangan pendidikan, dana ujian semester, dana prakerin, dan biaya akhir tahun yang digunakan untuk ujian kelas XII hingga acara perpisahan. Pendapatan dari sumber daya tanpa pembatasan senilai Rp 1.475.540.500 Kemudian terdapat beban-beban yang di dikeluarkan SMK Pemuda Papar yang telah dikelompokan dalam 4 akun untuk mempermudah perhitungan pajak. Beban tersebut adalah beban gaji dan upah, beban transportasi dan beban fotokopi, kemudian ada beban operasional sekolah yang terdiri dari kegiatan siswa, biaya listrik, biaya internet, biaya telepon. Kemudian ada biaya lain-lain, dimana biaya ini terdiri dari biaya yang tidak termasuk dari biaya yang telah peneliti sebutkan di atas. Beban tersebut senilai Rp 1.418.852.097 sehingga di peroleh selisih dari pendapatan dan beban senilai Rp 56.688.403. Untuk pendapatan dari sumber daya dengan pembatasan SMK Pemuda tahun 2020 senilai Rp1.510.040.000 dengan total beban yang sama sehingga tidak terdapat surplus maupun rugi pada jenis dana ini.

3. Laporan Perubahan Aset Neto

Tabel 1.3
Laporan Perubahan Aset Neto sesuai ISAK No.35

SMK PEMUDA PAPAR	
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO	
Periode 31 Desember 2020	
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp 114.501.150
<i>Surplus (Defisit) Tahun Berjalan</i>	Rp 56.688.403
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	Rp -
Saldo Akhir	Rp 171.189.553
Penghasilan Komprehensif lain	
Saldo Awal	
<i>Penghasilan komprehensif tahun berjalan</i>	
Saldo Akhir	-
Total	-
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo Awal	Rp -
<i>Surfluss (Defisit) tahun berjalan</i>	Rp -
Aset neto dengan pembatasan	Rp 1.510.040.000
Saldo Akhir	Rp 1.510.040.000
TOTAL ASET NETTO	Rp 1.681.229.553

Sumber : Laporan keuangan SMK Pemuda Papar

Pada SMK Pemuda Papar tahun 2020 belum menyajikan laporan perubahan aset neto maupun tahun-tahun sebelumnya. Pihak SMK Pemuda Papar perlu menyusun laporan perubahan aset neto berdasarkan ISAK 35 yang bertujuan untuk melengkapi unsur laporan keuangan serta mempermudah untuk mengetahui surplus/defisit aset neto SMK Pemuda Papar dalam tahun berjalan maupun tahun-tahun sebelumnya. Pada laporan perubahan aset neto SMK Pemuda Papar yang sesuai dengan ISAK 35, terdapat aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya yang terdiri dari saldo awal, surplus/defisit tahun berjalan dan saldo akhir. Saldo awal yang dimaksud pada laporan ini adalah saldo atau surplus atau defisit pada tahun lalu yaitu tahun 2019 yang di dapatkan dari laporan penghasilan komprehensif pada tahun lalu (2019) kemudian di tambahkan dengan surplus tahun berjalan. Sehingga kita bisa mengetahui perubahan aset

neto pada tahun 2020. Pada laporan perubahan aset ini menunjukkan perubahan aset neto dari tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu dari senilai Rp114.501.150 menjadi senilai Rp 171.189.553.

4. Laporan Arus Kas

Tabel 1.4
Laporan Arus Kas sesuai ISAK No.35

SMK PEMUDA PAPAR	
LAPORAN ARUS KAS	
Periode 31 Desember 2020	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari sumbangan	Rp 1.475.540.500
Kas dari pemerintah	Rp1.510.040.000
Penerimaan lain-lain	
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	-Rp 150.960.885
Kas yang dibayarkan untuk kegiatan operasional sekolah	-Rp 974.685.711
Kas untuk pembayaran beban transportasi dan fotokopi	-Rp 1.590.625.816
Kas untuk pembayaran beban lainnya	-Rp 212.619.685
<i>Kas Neto yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi</i>	Rp 56.688.403
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian peralatan	Rp -
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp -
Pembelian investasi	Rp -
<i>Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	Rp -
AKTIVITAS PENDANAAN	
<i>Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:</i>	Rp -
Investasi dalam dana abadi (endowment)	Rp -
Investasi bangunan	Rp -
<i>Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	Rp -
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	Rp 56.688.403
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	Rp 92.233.000
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	Rp 148.921.403

Sumber : Laporan keuangan SMK Pemuda Papar

Pada SMK Pemuda Papar tahun 2020 belum menyajikan laporan arus kas maupun tahun-tahun sebelumnya. Padahal tujuan dari pembuatan laporan arus kas ini yaitu untuk mengetahui saldo akhir organisasi dan melihat pemasukan serta pengeluaran organisasi dalam tahun tersebut. SMK Pemuda Papar hanya melihat saldo akhir dari laporan bulanan. Laporan arus kas terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas pendanaan dan investasi. Dalam laporan keuangan SMK Pemuda Papar hanya terdapat arus kas dari aktivitas operasi dimana terdapat kas dari sumbangan dan kas yang di bayarkan untuk gaji karyawan, kas yang dibayarkan untuk transportasi dan fotokopi, kas yang dibayarkan untuk dana operasional dan kas yang di bayarkan untuk dana lainnya. Pada laporan arus kas SMK Pemuda berdasarkan ISAK 35 dapat kita lihat dana pada tahun 2020 yang di Kelola adalah sebesar Rp2.985.580.500. dana tersebut digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional sekolah yang senilai Rp2.928.892.097. Sehingga bisa kita lihat surplus pada tahun berjalan senilai Rp 56.688.403. Kemudian terdapat saldo akhir kas tahun lalu senilai Rp 92.233.000. Sehingga saldo akhir kas tahun berjalan atau tahun 2020 senilai Rp 148.921.403.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan mengenai tambahan informasi yang disajikan didalam laporan keuangan. Dari hasil wawancara, SMK Pemuda belum menyajikan catatan atas laporan keuangan. Karena ketika saya melakukan wawancara dengan bendahara SMK Pemuda Papar, beliau berkata jika belum ada laporan seperti itu didalam SMK Pemuda Papar karena keterbatasan pihak SMK Maupun peneliti dalam mengakses data yang di perlukan dalam laporan tersebut.

KESIMPULAN

Dari hasil data atau pemaparan diatas diperoleh kesimpulan bahwa SMK Pemuda Papar pencatatan keuangan setiap hari rutin di lakukan untuk menghindari kesalahan. Semua transaksi pemasukan dan pengeluaran di catatan pada jurnal umum. Jurnal umum tersebut dikerjakan pada pengelolaan data online yang bernama spreadsheet supaya pencatatan keuangan harian bisa dikerjakan bersama dan bisa dicek pihak-pihak yang berwenang. Sehingga SMK Pemuda dalam pengelolaan keuangan terdapat sifat keterbukaan. Akan tetapi SMK Pemuda masih belum melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK No 35. Laporan keuangan yang dibuat SMK Pemuda Papar meliputi jurnal umum, laporan keuangan aktivitas yang seharusnya berubah menjadi laporan penghasilan komprehensif, dan laporan neraca. Sedangkan dalam ISAK No. 35 laporan keuangan ada 5 macam yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Menurut peneliti dalam dunia pendidikan belum ada perhatian khusus terkait sosialisasi tentang penerapan standar keuangan yang berlaku di Indonesia dalam lembaga pendidikan. Khususnya interpretasi standar akuntansi keuangan (ISAK) No 35.

Dengan adanya penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan referensi atau masukan kepada entitas nirlaba salah satunya yaitu sekolah terutama pada SMK Pemuda Papar ataupun sekolah lain atau entitas nirlaba yang lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan mendapatkan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Keterbatasan penelitian ini meliputi subjektivitas peneliti. Penelitian ini sangat bergantung pada interpretasi peneliti tentang makna tersirat dari wawancara, jadi kecenderungan bias tetap ada. Untuk mengurangi bias, maka dilakukan proses triangulasi yang dikenal dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mencocokkan data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data dokumentasi sehingga diperoleh hasil data yang akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Dahlia and L. Karmila, "ANALISIS IMPLEMENTASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO 45 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA (STUDI KASUS PADA PARTAI POLITIK NASIONAL DEMOKRAT KABUPATEN MAMUJU)," vol. 45, no. 45, pp. 95–98, 2019.
- [2] A. Dinanti and G. A. Nugraha, "Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba," *J. Ekon. Bisnis, dan Akunt.*, vol. 20, no. 1, pp. 1–8, 2018, [Online]. Available: <http://jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/view/1081>.
- [3] H. Z. Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 2021.
- [4] B. Suryantoro and Y. Kusdyana, "ANALISIS KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PADA POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA," *J. Baruna Horiz.*, vol. 3, no. 2, pp. 223–229, 2020.
- [5] B. Pontoh, B. Hermanto, and J. Apituley, "Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Transportasi Online Grab," *Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 1, no. 1, pp. 1–15, 2020.
- [6] N. I. Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi," *J. Ilm. Din. Sos.*, vol. 1, no. 2, p. 212, 2017, [Online]. Available: <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/fisip/article/view/219/179>.